



Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hasan Langgulung

Khafizoh¹, Syahrul Kodrah², Zaifatur Ridha³

¹ STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

² STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

³ STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : fizohsamsung2904@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon that Islamic education has now lost its essence and identity towards the purpose of human life because the concept used does not yet reflect Islamic values for the moral declaration of the nation's children. This shows that Islamic education needs to be reformed. So that this research raises the idea of Hasan Langgulung who is an expert and scientist who no doubt has his abilities in the fields of education and psychology. This is proven by the many works he has produced. From these ideas that will be studied are: (1) regarding educational goals, the function of philosophy in education, educational values, and educational curriculum; (2) explaining the ideal role of educators according to Hasan Langgulung. This research is a library research (library research). The approach used in this study is a philosophical approach. This research is a qualitative research, so the method used to analyze the data is content analysis method. The results of this study are: (1) The purpose of Islamic education and the role of educators according to Hasan Langgulung is a goal that focuses on trust and worship, this is intended to be in accordance with the goals of human life. Philosophy in education is needed so that there is no dichotomy of curriculum content, which is a design activity for the educational process in achieving the goals studied from God's verses both in the Qur'an and Hadith in text and in the universe and humans in their creators. Then regarding the discussion of values in Islamic education is something that must be inherited in the world of Islamic education. without values, the integrity and unity of a society will not be maintained which will eventually end in the destruction of that society. As for the sources of value that should be seen for Islamic education in maintaining the values of the younger generation, namely: Al-Qur'an and Sunnah.

Kata Kunci

Islamic, Education, Hasan Langgulung

PENDAHULUAN

Pendidikan senantiasa memberi saham yang besar dalam membina kemajuan umat serta menciptakan kekuatan yang mendorong ke arah tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan Islam patut mendapat perhatian secara penuh karena selain telah meninggalkan peninggalan yang abadi seperti dalam masalah akhlak, ilmu pengetahuan, kesenian dan sebagainya. juga

meninggalkan kepada kita peninggalan yang masih memerlukan pembahasan dalam lapangan teori, sistem-sistem, metode-metode pendidikan dan sebagainya yang berpengaruh dalam pembentukan pemikiran kita.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun ruhaniyah menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah manusia dan alam semesta.

Pendidikan Islam bertolak dari pandangan islam tentang manusia alquran menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai dua fungsi yang sekaligus mencakup dua tugas pokok pula fungsi pertama manusia sebagai khalifah allah di bumi makna ini mengandung arti bahwa manusia di beri amanah untuk memelihara ,merawat , memanfaatkan serta melestarikan alam raya .yang kedua manusia adalah makhluk allah yang di beri tugas untuk menyembah dan mengabdikan kepada nya selain itu manusia adalah makhluk yang memiliki potensi lahir dan batin potensi lahir adalah unsur fisik yang di miliki oleh manusia sedangkan potensi batin adalah unsur bathin yang di miliki manusia yang dapat di kembangkan kearah kesempurnaan.

Menurut Islam manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling mulia dan kepadanya diberikan tugas sebagai khalifah Allah di muka bumi namun tanggung jawab tersebut baru dapat diwujudkan lewat adanya proses pendidikan Islam yang diterima serta berhasil tidaknya dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah bergantung pada tingkat implementasi nilai-nilai pengetahuan Islam yang diperoleh dalam proses pendidikan Islam dalam kehidupan nyata sesuai ketentuan aturan yang sudah ditetapkan Allah.

Manusia adalah makhluk yang senantiasa membutuhkan pendidikan karena ia memiliki potensi yang dinamis dan dapat dikembangkan menjadi kekuatan yang sangat dahsyat. Namun, potensi yang sangat besar itu tidak akan menjadi apa-apa jika tidak dikembangkan dengan pendidikan. Disinilah manusia sangat tergantung kepada pendidikan.

Memang kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dengan kegiatan pendidikan dan pengajaran sebab keberadaannya sangat penting bagi kehidupan manusia, juga mempunyai peranan sentral dalam mendorong individu dan masyarakat untuk meningkatkan kualitasnya dalam segala aspek kehidupan demi mencapai kemajuan, dan untuk menunjang perannya di masa yang akan datang. Untuk itu pendidikan dan pengajaran merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang sekaligus membedakan manusia dengan hewan. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instink,

sedangkan bagi manusia belajar berarti rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Olehnya itu, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.

Berkaitan dengan pemikiran pendidikan Islam secara umum di Indonesia juga telah memberikan perannya dalam rangka merebut kembali estafet peradaban dunia, Diantara tokoh-tokoh tersebut misalnya KH. Wahid Hasyim, KH. Ahmad Dahlan dan Muhammad Nastir dan yang teranyar Hasan Langgulung. Secara spesifik tulisan ini mencoba menggali dan mendeskripsi pandangan-pandangan Hasan Langgulung dalam pengembangan pola pendidikan Islam ke arah yang lebih baik dalam merespon perubahan zaman.

Hasan Langgulung adalah salah seorang pemikir yang mampu menyuguhkan gagasan kompleksitas kehidupan modern dengan memberikan terobosan tanpa harus meninggalkan Islam dan modernitas. Ia adalah sosok pemikir kontemporer yang selalu merujuk kepada sumber-sumber Islam yaitu Kitābullah alqur'ān dan al-hadīs, sahabat nabi, kemaslahatan sosial, nilai-nilai dan kebiasaan sosial dan pemikir-pemikir Islam dengan menggunakan pendekatan yang memadukan pendekatan pendidikan, filosofis, dan psikologis.

Persepektif Hasan Langgulung dalam pendidikan Islam dalam hal ini dapat bersifat teoretis dan praktis. Secara teoretis maka pendidikan dipahami sebagai upaya meramupadankan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Islam yaitu al-qur'ān dan Hadits sebagai pokok dasar dalam pengembangan konsep pendidikan Islam. Berpijak dari itu maka pendidikan Islam secara teoretis perspektif Hasan Langgulung adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat dalam bentuk transmisi kebudayaan atau peradaban dalam rangka memelihara kelanjutan hidupnya.

Berdasarkan definisi itu kemudian Hasan Langgulung memberikan terminologi pendidikan Islam sebagai apa yang dikatakan dengan al-Tarbiyah al-diniyah (pendidikan keagamaan), al-ta'lim al-Islami (pengajaran Agama), al-ta'lim al-diniyah (pengajaran keagamaan), al-ta'lim al-Islami (pendidikan keislaman), al-tarbiyah fi al-Islam (pendidikan dalam Islam), al-Tarbiyah Inda al-Muslimin (pendidikan di kalangan orang Islam), Tarbiyah al-muslimin (pendidikan orang-orang Islam), al-Tarbiyah al-Islamiyah (Pendidikan Islam). Berdasarkan Latar belakang diatas Penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi ini Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hasan Langgulung.

METODE PENELITIAN

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yang mengandalkan pada data yang tertulis di buku-buku atau sumber-sumber lain yang dapat memperkuat data yang diperoleh. Data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis agar lebih mudah memahaminya. Penelitian pustaka adalah usaha pengkajian secara cermat atas kepustakaan yang berkaitan dapat menghindarkan terjadinya pengulangan terhadap studi yang sebelumnya tidak sengaja.

Dengan penelitian ini penulis menganalisis pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung, sehingga dapat dipahami mengenai konten yang diteliti tersebut masih dapat dijadikan pedoman atau tidak.

Penelitian Penelitian dengan judul “Pendidikan Islam Menurut Persfektif Hasan Langgulung” telah dilakukan sejak tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 September 2022. Sedangkan penelitian dalam menyusun skripsi ini dilakukan dimana saja, salah satunya di perpustakaan kampus, khususnya perpustakaan STIJM, namun segala proses penyelesaian skripsi ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi penelitian kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari ulasan tentang konsep pemikiran Hasan Langgulung diatas, jika kita tarik pada kondisi pendidikan di Indonesia. Hasan Langgulung ini kemudian identik dengan gerakan Islamisasi ilmu pengetahuan, yaitu penguasaan disiplin ilmu modern, penguasaan khazanah Islam, penentuan relevansi Islam bagi masing-masing bidang ilmu modern, pencarian sintesa kreatif antara khazanah dengan ilmu modern, dan pengarah aliran pemikiran Islam kejalan yang mencapai penemuan pola rencana Allah. Sebagai tokoh pendidikan kontemporer Hasan Langgulung adalah seorang pemikir kontemporer yang menaruh perhatian besar terhadap upaya Islamisasi ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang yang ditekuni yaitu psikologi dan pendidikan. Pemikirannya mempunyai relevansi dengan perkembangan sains dan teknologi, serta mengikuti perkembangan zaman, bahkan dalam tulisannya ia berupaya mengantisipasi masa depan, sehingga beliau patut dimasukkan kedalam kelompok modernis.

Dari pemikiran Hasan Langgulung yang mencoba memasukkan ilmu pengetahuan terhadap pendidikan islam dengan tetap mempertahankan pendidikan islam itu sendiri, yang mengacu pada al-Qur'an dan hadith, dapat kita temukan beberapa lembaga pendidikan islam yang bercorak islamisasi ilmu pengetahuan, seperti yang kita ketahui STJIM, memasukkan ilmu-ilmu pengetahuan dengan tetap mempertahankan pendidikan islam yang menjadi

prioritas, sebagai penyeimbang dan menemukan relevansi antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang mana dari kedua ilmu tersebut semuanya bersumber dari al-Qur'an dan hadith, maka dengan demikian ilmu agama dalam pendidikan islam tidak akan hilang dan tergusur oleh ilmu pengetahuan. Walaupun tidak dapat kita pungkiri bahwa kenyataan pendidikan islam di Indonesia hampir tergusur oleh pendidikan umum dengan corak ilmu pengetahuan, terbukti banyak anak didik yang lebih tertarik terhadap ilmu pengetahuan dan seakan-akan menghilangkan khazanah keilmuan islam itu sendiri.

Penulis sendiri setuju dengan pendapat Hasan Langgulung, terutama pada pengembangan kurikulum, haruslah berubah sekali waktu demi perbaikan pendidikan, dan harus berubah setiap saat. Hal ini sudah nampak pada kurikulum pendidikan di Indonesia walaupun tidak dipungkiri bahwa perubahan kurikulum di Indonesia justru banyak mempersulit para pendidik terlebih dengan kurikulum 2013 yang baru-baru ini menjadi trending topic dalam pendidikan, namun penulis yakin bahwa perubahan kurikulum dimaksud untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan yang lebih ideal, dinamis dan humanis.

Menurut penulis, islamisasi ilmu pengetahuan harus kita lakukan, karena beberapa factor yang tidak bisa dihindari, pertama, arus globalisasi yang menekankan pada ilmu pengetahuan dan teknologi, kedua, ilmu al-Qur'an banyak menjelaskan tentang ilmu-ilmu pengetahuan, hal ini adalah upaya untuk membuktikan bahwa semua ilmu bersumber

KESIMPULAN

Konsep pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung yaitu usaha memindahkan nilai-nilai kebudayaan kepada setiap individu dalam masyarakat dan proses untuk mengembangkan dan menemukan kemampuan-kemampuan (*talent*) tersembunyi yang ada dalam diri peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan islam.

Menurut Hasan Langgulung tujuan pendidikan, khususnya pendidikan Islam sebenarnya adalah berbicara tentang tujuan hidup manusia. Sebab, pendidikan hanyalah suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk memelihara kelanjutan hidupnya (*survival*), baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Perbincangan tentang tujuan pendidikan Islam juga berarti mengungkap sifat-sifat asal (*nature*) manusia menurut pandangan Islam, sebab pada diri manusia lah dicita-citakan sesuatu yang ditanamkan oleh pendidikan fungsi Filsafat Pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung Falsafah pendidikan Islam menentukan tujuan akhir, objektif, nilai nilai, dan cita-cita

yang telah ditentukan lebih dahulu oleh falsafah hidup Islam dan dilaksanakan oleh proses pendidikan. Falsafah Islam meletakkan prinsip-prinsip, norma-norma yang menguasai keseluruhan skop pendidikan

Pendidik Yang ideal menurut Hasan Langgulung Pendidikan afektif atau pendidikan yang berfokus pada pengembangan keperibadian menurut Hasan Langgulung dapat dilihat dari segi pandangannya terhadap individu yang beranggapan bahwa manusia hidup di atas dunia ini mempunyai kemampuan melihat dan mendengar yang sifatnya umum pada setiap manusia. Ada yang penglihatannya kuat, tetapi pendengarannya lemah, begitu seterusnya. Jadi pendidikan dalam konteks ini adalah menampakkan yang tersembunyi pada diri anak-anak itu, yaitu aspek seperti kecerdasan, kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkan, *Nalar Spritual Pendidikan, (Solusi Problem Filosof Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2015)
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam*, Gema Insani, Jakarta, 2013
- Abu Ahmadi *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA 2014
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).
- A Tafsir et al, *Cakra pendidikan islam*, Mimbar Pustaka Bandung 2012
- Badru zaman, *Pendidikan Islami Dalam Pemikiran Hasan Langgulung* Vol. 7, No. 1, April 2018, p-ISSN: 2252-5793, hlm. 1-19 DOI
- Badruzaman , *Manusia Dalam Tinjauan Falsafah Pendidikan Hasan Langgulung* , Vol. 6, No. 1, April 2017, p-ISSN: 2252-5793, hlm. 118-135
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, Penerbit Jumanatul Ali, 2015,
- Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Bandar Lampung : Gunung Pesagi, 2014)
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Dalam Abad 21*, PT Pustaka Al-Husna Baru, Jakarta 2013
- Hasan Langgulung, *Azas-azas Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-husna, 2013)
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: alMa`arif, 2015.
- Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan (Analisa Psikologis Filsafat dan Pendidikan)*, Jakarta, Pustaka Al-Husana Baru, 2003M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Moh. Nazir, *Metodologi Pelitian*, Cet, Ke 6, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001.

- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2014
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)* Yayasan PeNA Banda Aceh 2017
- Salminawati, *Filsafat Pendidikan Islam (Membangun Konsep Pendidikan Yang Islami)* Citapustaka Media Perintis, Bandung 2011
- Siswanto Pendidikan Islam Dalam Dialektika Perubahan , Pena Salsabila, Desember 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta 2010
- Fadilah, Ridwan, *Fitrah dalam Pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung* Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner Volume 5 No 2 (Oktober 2020): Halaman 226-265
- Fitrijah Hidajati, *Madrasah Dan Sejarah Sosial Pendidikan Islam* Nur El-Islam, Volume 6, Nomor 1, April 2019
- Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, CV Budi Utama Sleman 2018
- Muhammad Riza , *Epistemologi Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung*, Jurnal As-Salam, 1(2) Mei - Agustus 2017 (Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593)
- Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakann*, (Jakarta: Yayasan Indonesia, 2014),
- Hiadar *Pendidikan islam di indnesia kapita,selecta* Medan 2012
- Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam*, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, Lampung 2014